BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis penelitian mengenai pengaruh perilaku *hate speech* terhadap sikap dalam menggunakan media sosial instagram, berikut simpulan yang dapat dipaparkan:

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan dalam penelitian ini, diketahui bahwa hasil dari penelitian ini yaitu diterima dan H_o ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh antara perilaku *hate speech* terhadap sikap dalam menggunakan media sosial instagram yang diperkuat dengan penguraian faktor-faktor pendorong perilaku *hate speech* dalam hasil temuan kualitatif.

5.1.2 Simpulan Khusus

Melanjuti pada simpulan umum yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penarikan simpulan khusus dibuat. Berikut simpulan khusus yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian:

1. Bentuk-bentuk indikator komentar *hate speech* yang berada dalam kolom komentar instagram Rachel vennya adalah indikator penghinaan, indikator pencemaran nama baik, indikator provokasi dan menghasut, serta indikator penyebaran berita bohong. Dari keseluruhan indikator, dapat disimpulkan bahwa banyaknya bentuk indikator *hate speech* yang terdapat dalam kolom komentar akun instagram @rachelvennya yaitu banyak yang melakukan penyebaran berita *hoax* dengan mendapatkan persentase tertinggi yakni sebanyak 69% diantara indikator lainnya.

   Tingkat persentase indikator sikap dalam menggunakan media sosial instagram ini diperoleh sebagai berikut. Tingkat dengan persentase tertinggi diperoleh dari komponen afektif yang didalamnya terdiri dari aspek emosi dan perasaan, kemudian disusul dengan komponen kognitif

Aprilia Sulistiyani Amanah, 2022
PENGARUH PERILAKU HATE SPEECH DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP SIKAP DALAM MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL (TERHADAP NETIZEN DI KOLOM KOMENTAR AKUN INSTAGRAM @RACHELVENNYA)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang terdiri dari pemahaman media sosial, pemahaman indikator *hate speech*, serta pemahaman mengenai undang-undang yang mengatur perilaku *hate speech*, serta komponen afektif yang menjadi suatu tendensi atau pertimbangan terhadap sikap yang akan dilakukan.

2. Perilaku *hate speech* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap dalam menggunakan media sosial yaitu sebesar 0,000 < 0,005. Selanjutnya, perolehan hasil sebanyak 39,3% menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara perilaku *hate speech* terhadap sikap dalam menggunakan media sosial . Hasil tersebut kemudian diperkuat oleh uji *rank*-Spearman yang menunjukkan angka 0,625 yang dapat diartikan bahwa tingkat kekuatan korelasi antar dua variabel yaitu berada pada tingkatan kuat atau memiliki hubungan yang kuat.

   Faktor yang memperkuat pengaruh antara perilaku *hate speech* dengan sikap menggunakan media sosial instagram adalah faktor internal yaitu keadaan emosional, dan ketidaktahuan masyarakat. Pada faktor keadaan emosional memberikan kesimpulan bahwasanya komentar yang dilakukan oleh *netizen* yaitu berdasarkan pada emosi, baik perasaan marah, kecewa, dan ketidaksukaan secara pribadi. Perasaan tersebut yang mendasari *netizen* melakukan komentar *hate speech* di kolom komentar akun instagram @rachelvennya. Kemudian diperkuat dengan faktor ketidaktahuan masyarakat yang memberikan kesimpulan bahwasanya tingkat pengetahuan *netizen* dalam sikap menggunakan media sosial masih terbatas pada mengetahui saja bahwa terdapat etika dalam menggunakan media sosial, tanpa mengetahui lebih lanjut isi dari etika tersebut.

3. Faktor pendorong perilaku *hate speech* terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor emosi dimana *netizen* melakukan komentar *hate speech* berdasarkan pada emosi yang terjadi pada saat itu, kemudian pada faktor kesadaran diri sendiri *netizen* melakukan komentar *hate speech* murni didasari pada kesadaran dirinya sendiri, sedangkan pada faktor ketidaktahuan masyarakat dilihat pada *netizen* yang hanya mengetahui terdapat etika dalam menggunakan media sosial, namun tidak

mengetahui apa saja etika yang dimaksud.

Sedangkan faktor eksternal diperoleh dari faktor sarana, fasilitas, dan kemajuan teknologi, pada faktor ini *netizen* menyetujui bahwa sarana, fasilitas dan kemajuan teknologi menjadi salah satu penyebab perilaku *hate speech*. Kemudian faktor lingkungan yang terdiri dari pengaruh *netizen* lain dan pengaruh akun gosip disimpulkan bahwa dalam melakukan komentar *hate speech*, banyak dari *netizen* yang terpengaruh sehingga menjadikan *netizen* yakin untuk ikut melakukan komentar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan peneliti memiliki beberapa implikasi untuk beberapa pihak.

1. Bagi Pelaku Komentar *Hate speech*

   Bagi pelaku komentar *hate speech*, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membuka pemahaman mengenai perilaku *hate speech*, baik itu indikator yang termasuk perilaku *hate speech*, ancaman hukuman yang diberikan, sampai dampak yang akan diterima bagi kedua belah pihak.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

   Implikasi yang dapat diberikan dalam penelitian yakni sebagai sumbangsih terhadap artikel khususnya bagi program studi pendidikan sosiologi dan umumnya bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia sebagai bahan pengetahuan dan karya ilmiah baru yang dapat meningkatkan *awareness* terhadap perilaku *hate speech* yang terjadi di media sosial. Kemudian, kajian mengenai *hate speech* ini juga dapat digunakan sebagai salah satu kasus dalam mata kuliah khususnya sosiologi komunikasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Implikasi yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya, yakni menjadi bahan literatur atau studi pustaka untuk kemudian melanjutkan penelitian mengenai perilaku *hate speech* secara lebih lanjut lagi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa rekomendasi untuk beberapa pihak.

1. Bagi Pelaku Komentar *Hate speech*

   Bagi pelaku komentar *hate speech*, diharapkan dapat menghindari komentar *hate speech* dengan mengesampingkan emosi yang disebabkan oleh pemberitaan suatu kasus atau peristiwa. Agar tidak terjadinya komentar *hate speech* yang dapat menjadi bahaya bagi pelaku.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

   Rekomendasi yang dapat diberikan dari penelitian ini bagi program studi pendidikan sosiologi yaitu, diharapkan adanya lanjutan bahasan secara lebih lanjut mengenai perilaku *hate speech* dan etika dalam menggunakan media sosial, karena melihat pada dampak yang dapat diterima baik bagi korban dan pelaku yakni dampak psikis dan juga hukuman kurungan penjara.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya, untuk melanjutkan jangkauan penelitian mengenai *hate speech*, rekomendasi dari peneliti yaitu meluaskan sebaran lokasi penelitian ke arah yang lebih umum (universal). Sebab pada penelitian ini, lokasi yang diambil peneliti masih tergolong kecil dan bisa di luaskan kembali untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.